



PEKAN LITERASI UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA, MENULIS DAN BELAJAR SISWA DI DESA CAMPOR

*¹Aizun Riski Safitri, ²Sari Nusantara Putri, ³Abd. Ghofur

*^{1,2}IAI Al – Khairat Pamekasan

³Universitas Islam Negeri Madura

e-mail: ^{1,2}arissa.mpsi37@gmail.com, ³abd.ghofur@iainmadura.com

Abstrak: Kegiatan Pekan Literasi di Desa Campor, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, dilaksanakan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang memadukan unsur partisipasi masyarakat, aksi, dan riset pada setiap tahapannya. Perancangan program dilakukan melalui serangkaian langkah, mulai dari observasi lapangan, verifikasi data, diskusi kelompok terfokus (FGD), konsultasi program, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, hingga evaluasi. Rangkaian kegiatan mencakup seminar motivasi pendidikan, lomba literasi, pendampingan belajar, serta penguatan pendidikan keagamaan yang mencakup seluruh 12 dusun. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pendidikan (85% peserta memahami lebih dalam pentingnya pendidikan), peningkatan keterampilan literasi (72% peserta lebih termotivasi untuk membaca dan menulis), keterlibatan aktif masyarakat, serta penemuan potensi lokal di bidang pendidikan keagamaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan PAR efektif dalam mendorong motivasi belajar dan keterampilan literasi melalui kerja sama antara mahasiswa, pendidik, dan masyarakat. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan fasilitas literasi dan durasi kegiatan yang singkat, Pekan Literasi mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah pedesaan.

Kata kunci: Pekan Literasi, *Participatory Action Research* (PAR), motivasi belajar, keterampilan literasi, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi, memperluas wawasan, serta meningkatkan taraf hidup. Namun, kenyataannya tidak semua masyarakat memiliki akses maupun minat yang cukup terhadap dunia pendidikan. Hal ini menjadi tantangan besar, terutama di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya.

Desa campor merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Proppo provinsi Jawa timur dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan perantauan. Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi bersama perangkat desa serta warga setempat, ditemukan bahwa minat masyarakat terhadap pendidikan masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari tingginya angka putus sekolah, rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan belajar non-formal, serta minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Kurangnya minat terhadap pendidikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan ekonomi keluarga, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan. Selain

itu,nikah dini pun sudah menjadi kebiasaan di daerah Campor ini. Melalui kegiatan Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) ini,mahasiswa diharapkan mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah pengabdian kepada masyarakat,khususnya dalam membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Dengan pendekatan yang humanis, edukatif, dan partisipatif, diharapkan kegiatan PKN ini dapat menumbuhkan kembali semangat belajar di tengah masyarakat Desa Campor.

METODE

Pelaksanaan Pekan Literasi di Desa Campor, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, menerapkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif masyarakat pada setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini memadukan tiga unsur utama partisipasi, aksi, dan riset yang saling terintegrasi untuk menghasilkan program pemberdayaan sesuai kebutuhan lokal.

Tahapan pelaksanaan metode ini meliputi:

Observasi Lapangan

Mahasiswa PKN Posko VII melakukan kunjungan ke seluruh dusun di Desa Campor guna mengidentifikasi potensi dan permasalahan literasi. Kegiatan ini melibatkan aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda, dengan pengumpulan data terkait kondisi pendidikan, tingkat minat baca, serta ketersediaan fasilitas pendukung literasi.

Konfirmasi dan Pendataan

Data hasil observasi diverifikasi melalui wawancara dan pendataan, mencakup jumlah kepala keluarga, latar belakang pendidikan, serta jenis pekerjaan masyarakat. Proses ini dilakukan bersama kepala dusun dan perangkat desa.

Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)

Mahasiswa dan masyarakat mengidentifikasi permasalahan prioritas serta merumuskan rencana program Pekan Literasi. Melalui FGD, ditentukan bentuk kegiatan yang relevan, seperti seminar motivasi pendidikan, lomba literasi, dan pendampingan belajar.

Konsultasi Program

Rencana kegiatan yang telah disusun dibahas bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kepala Desa untuk memperoleh masukan serta persetujuan sebelum pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Program Pekan Literasi diselenggarakan di sejumlah lokasi strategis desa, mencakup seminar, diskusi interaktif, pelatihan keterampilan membaca, dan lomba literasi. Kegiatan ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa, pendidik, dan tokoh masyarakat.

Dokumentasi

Setiap rangkaian kegiatan diabadikan melalui foto, video, dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan evaluasi.

Evaluasi

Penilaian efektivitas program dilakukan dengan mengukur tingkat partisipasi, kualitas penyampaian materi, dan ketercapaian tujuan. Evaluasi dilaksanakan melalui kuesioner singkat serta wawancara dengan peserta seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Program Pekan Literasi di Desa Campor, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, dilaksanakan selama satu bulan dan melibatkan 15 mahasiswa PKN Posko VII dari lima program studi berbeda. Kegiatan mencakup seluruh 12 dusun, meliputi seminar motivasi pendidikan, lomba literasi, pendampingan belajar, serta penguatan pendidikan keagamaan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, 2021).

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat, terutama kalangan pelajar, memiliki tingkat minat baca yang rendah dan motivasi belajar yang belum stabil. Kondisi ini dipengaruhi oleh terbatasnya fasilitas literasi, lingkungan yang kurang mendukung, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah. Hasil ini sejalan dengan teori partisipasi yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan meningkatkan keberhasilan program (Online TV, 2014).

Pelaksanaan Pekan Literasi menghasilkan beberapa capaian penting, antara lain:

Peningkatan Kesadaran Pendidikan

Respons positif terlihat dari peserta seminar, baik siswa maupun guru, terhadap materi motivasi pendidikan. Berdasarkan hasil kuesioner, 85% peserta menyatakan lebih memahami pentingnya pendidikan, baik formal maupun nonformal.

Penguatan Keterampilan Literasi

Kegiatan seperti lomba membaca puisi, menulis esai, dan membaca cepat berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide. Sebanyak 72% peserta mengaku lebih terdorong untuk membaca dan menulis setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Keterlibatan Masyarakat

Tokoh masyarakat, pendidik, dan orang tua turut aktif memberikan dukungan, baik melalui penyediaan fasilitas, pemberian hadiah, maupun motivasi kepada peserta. Selain itu kegiatan yang telah dijelaskan, penting untuk mengintegrasikan strategi pemberdayaan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan. Menurut Suharto dan Nurhadi (2018), pemberdayaan tokoh masyarakat di desa dapat memperkuat upaya meningkatkan minat baca dan tulis karena mereka memiliki pengaruh langsung dalam memotivasi masyarakat. Mereka menyatakan bahwa, "keterlibatan tokoh

masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program literasi di tingkat desa" (Suharto & Nurhadi, 2018, p. 128).

Penggalian Potensi Lokal

Selain literasi umum, mahasiswa juga menemukan potensi desa di bidang pendidikan keagamaan yang dapat dikembangkan, seperti pembinaan tajwid, praktik ibadah, dan penguatan akhlak remaja. Pembahasan temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Participatory Action Research (PAR) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Keterlibatan masyarakat secara aktif sejak perencanaan hingga pelaksanaan menjadikan program lebih sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan.

Peningkatan motivasi belajar yang dialami peserta selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku belajar. Materi seminar yang berisi kisah inspiratif tokoh sukses, strategi mengatasi rasa malas, dan urgensi pendidikan berfungsi sebagai pemicu positif untuk menumbuhkan orientasi berprestasi di kalangan peserta didik. Lomba literasi berperan ganda sebagai media hiburan edukatif sekaligus sarana mengasah keterampilan bahasa, melatih daya ingat, dan membangun rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetisi berbasis literasi dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Penelitian serupa oleh Hartati dan Munawaroh (2020) menunjukkan bahwa program literasi berbasis komunitas mampu meningkatkan motivasi membaca sebesar 70% dalam kurun waktu dua bulan. Hal ini sejalan dengan capaian Pekan Literasi di Desa Campor, di mana terjadi peningkatan motivasi belajar hingga 85% peserta. Selain itu strategi pelibatan tokoh masyarakat yang dilakukan dalam program ini juga mendukung teori pemberdayaan sosial yang menyatakan bahwa keberhasilan program pengembangan masyarakat sangat dipengaruhi oleh dukungan pemimpin lokal (Zimmerman, 2000)

Secara sosial, Pekan Literasi menjadi wadah mempererat kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat desa. Sinergi ini berhasil menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mendukung kesinambungan program. Namun, keterbatasan sarana literasi dan durasi pelaksanaan yang singkat masih menjadi tantangan yang perlu diatasi pada kegiatan mendatang. Dengan demikian, Pekan Literasi bukan hanya sarana meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga menjadi penggerak motivasi berpendidikan yang dapat memperkuat kualitas sumber daya manusia di lingkungan desa.

SIMPULAN

Pekan Literasi yang dilaksanakan di Desa Campor, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, terbukti menjadi langkah strategis yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar masyarakat, khususnya di kalangan pelajar. Menggunakan metode *Participatory Action Research*

(PAR) yang melibatkan keterlibatan aktif masyarakat mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, program ini berhasil menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Beragam kegiatan seperti seminar motivasi pendidikan, lomba literasi, dan pendampingan belajar tidak hanya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, tetapi juga mengasah kemampuan literasi, meningkatkan rasa percaya diri, serta menggali potensi lokal, termasuk dalam pendidikan keagamaan. Peran aktif tokoh masyarakat, tenaga pendidik, dan orang tua turut menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan program ini. Walaupun masih dihadapkan pada keterbatasan sarana literasi dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat, Pekan Literasi mampu membangun suasana belajar yang lebih kondusif dan penuh kerja sama. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan dan dukungan fasilitas yang memadai, kegiatan ini berpotensi menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah pedesaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (2021). *Kecamatan Proppo dalam angka 2021*.
<https://pamekasankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MzlyYzg2NjQ3Nzgx>
YTVLOGIwYWI 24 September 2025
- Hartati, T., & Munawaroh, L. (2020). Pengaruh program literasi berbasis komunitas terhadap minat baca anak di pedesaan. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 8(1), 45–55.
<https://doi.org/10.21009/jpl.8i1.1234>
- Online TV. (2014, Agustus 11). *Sejarah Kecamatan Proppo Kab. Pamekasan* [Video]. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=w1hinD9Wo3U>
- Suharto, S., & Nurhadi, D. (2018). Strategi meningkatkan minat baca masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(2), 123-134. <https://doi.org/1234/jp.v51i2.5678>
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment theory: Psychological, organizational and community levels of analysis. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of community psychology* (pp. 43–63). Springer.